

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan variabel akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. Hal tersebut dibuktikan dengan diungkapkannya biaya lingkungan dapat meningkatkan peringkat penilaian PROPER suatu perusahaan sektor energi setiap tahunnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa akuntansi lingkungan memungkinkan perusahaan untuk memperoleh legitimasi masyarakat dengan mengungkapkan biaya lingkungan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk memperbaiki lingkungan dan meningkatkan reputasinya.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sistem manajemen lingkungan berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. Sistem manajemen lingkungan diproksikan sebagai sertifikasi ISO 1400:2015. Sertifikasi tersebut telah didapatkan perusahaan sektor energi dan menunjukkan peringkat PROPER yang cukup baik atau meningkat setiap tahunnya. Penerapan sistem manajemen lingkungan sejalan dengan teori legitimasi, perusahaan yang mendapatkan sertifikasi tersebut akan dipandang sebagai perusahaan yang telah menjalankan aktivitas ekonominya dengan

memperhatikan lingkungan sekitar serta mengelolanya secara efektif oleh masyarakat.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kinerja lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan perusahaan sektor energi yang telah mengungkapkan beberapa item CSR dan menimbulkan peningkatan terhadap peringkat PROPER yang didapat. Hasil penelitian ini mendukung teori stakeholder dimana pengungkapan CSR dapat meningkatkan penilaian PROPER suatu perusahaan karena didalamnya telah dipaparkan bagaimana suatu perusahaan mengelola lingkungannya secara efektif. Transparansi akan pengungkapan CSR dapat membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan dan memotivasi perusahaan untuk meningkatkan kinerja lingkungan mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berikut ini merupakan beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti:

1. Bagi perusahaan
 - a. Disarankan bagi perusahaan untuk dapat secara konsisten membuat dan melaporkan *sustainability report* setiap periode.
 - b. Disarankan bagi perusahaan untuk mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan.

- c. Disarankan bagi perusahaan mengikuti kegiatan penilaian PROPER setiap tahunnya dan memiliki sertifikasi tentang pengelolaan lingkungan.
- d. Disarankan bagi perusahaan untuk membuat dan melaporkan *sustainability report* sesuai dengan Standar GRI yang berlaku.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah populasi penelitian yang lebih luas.
- b. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan biaya lingkungan dengan total biaya perusahaan sehingga diperoleh presentase atau rasio biaya lingkungan dari total biaya.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menganalisis faktor yang memengaruhi kinerja lingkungan lainnya karena variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berpengaruh sebesar 31,3%.
- d. Peneliti selanjutnya dapat mencakup banyak sektor perusahaan yang akan dijadikan sampel.

5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian yang dijabarkan di atas mengungkapkan implikasi praktis yaitu temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengungkapan akuntansi lingkungan, sistem manajemen lingkungan, dan *corporate social responsibility* dapat memberikan penilaian kinerja lingkungan yang baik dan/atau meningkatkan peringkat PROPER yang diperoleh, artinya penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran

kepada perusahaan sektor energi mengenai urgensi mengungkapkan variabel tersebut untuk mewujudkan kinerja lingkungan yang baik. Adapun implikasi secara teoritis yaitu temuan penelitian ini sejalan dengan teori legitimasi dan teori stakeholder dimana akuntansi lingkungan memungkinkan perusahaan untuk memperoleh legitimasi masyarakat dengan mengungkapkan biaya lingkungan, sehingga memungkinkan perusahaan untuk memperbaiki lingkungan dan meningkatkan reputasinya. Perusahaan yang memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 akan dianggap oleh masyarakat sebagai perusahaan yang menjalankan aktivitas ekonominya dengan memperhatikan dan mengelola lingkungan sekitarnya secara efektif dan pengungkapan CSR dapat meningkatkan penilaian PROPER suatu perusahaan karena didalamnya telah dipaparkan bagaimana suatu perusahaan mengelola lingkungannya secara efektif serta membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan terdapat kendala atau kesulitan dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Periode pengamatan yang digunakan pada penelitian relatif pendek yaitu tahun 2021-2023. Hal ini dikarenakan penggunaan kriteria pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berdasarkan GRI 2021.
2. Banyaknya perusahaan yang tidak membuat dan melaporkan *sustainability report* selama tahun pengamatan.

3. Beberapa perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak mengikuti program PROPER. Akibatnya, banyak perusahaan yang harus dieliminasi dari sampel dan ruang lingkup analisis yang dapat dilakukan menjadi lebih terbatas.